

BAB V

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara COC dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, sampai dengan KB dengan menggunakan SOAP pada Ny. K usia 25 tahun maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan pengkajian data subjektif dan objektif secara komprehensif pada Ny. K mulai dari masa kehamilan trimester III, proses persalinan, masa nifas (KF1-KF4), neonatus (KN1-KN3), hingga pelayanan KB sesuai dengan fakta dan teori yang ada.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB sesuai teori.
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB sesuai teori.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB sesuai teori
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB sesuai teori.
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB sesuai teori.

6.2 Saran

1. Bagi Partisipan (Ny. K)

Diharapkan Ny. K dapat terus mempertahankan pola hidup sehat dan rutin melakukan pemantauan kesehatan anak di Posyandu atau fasilitas kesehatan terdekat, serta konsisten dalam menggunakan alat kontrasepsi yang telah dipilih untuk mengatur jarak kehamilan.

1. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam memberikan *Health Education* (HE) dengan media yang lebih inovatif, seperti penggunaan lembar balik atau video edukasi, agar informasi yang disampaikan lebih mudah diserap oleh pasien.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan (TPMB)

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) sehingga setiap ibu hamil dapat terantau secara optimal hingga masa KB, guna menurunkan angka morbiditas pada ibu dan bayi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan asuhan ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan dalam pengajaran materi asuhan kebidanan komunitas dan komprehensif, sehingga mahasiswa memiliki gambaran nyata dalam menerapkan manajemen kebidanan di lapangan.



